



## JOGJA KITA

Atasi Pencemaran Air, DLH Pantau Empat Sungai di Kota Jogja

# IKA 2022 Turun Dibanding Tahun Lalu

Pemerintah Kota (pemkot) Jogja melalui Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja terus berupaya menanggulangi pencemaran. Di antaranya dengan memantau curah air sungai. Hal itu terutama di empat sungai yang ada di Kota Jogja.

**HASIL** pemantauan Indeks Kualitas Air (IKA) di 2022 mencapai 38,42 persen lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai 38,44 persen.

Kepala Bidang Perencanaan Pengendalian Lingkungan Hidup DLH Kota Jogja Feri Edi Sunantyo mengatakan, saat ini, untuk mendapatkan air yang baik sesuai dengan standar saja sudah cukup sulit. Karena di beberapa sungai air sudah banyak tercemar oleh bermacam-macam limbah dari berbagai hasil kegiatan manusia. Sehingga menyebabkan kualitas air menurun, begitupun dengan kuantitasnya.

Saat ini kondisi empat sungai di Kota Jogja seperti Sungai Gajahwong, Sungai Manunggal, Sungai Code, Sungai Winanga memiliki karakteristiknya sendiri-sendiri. "Dari keempat sungai ini Sungai Code tampaknya lebih stabil karena adanya program *Madep Munggah Mundur* (3M) membuat masyarakat bertanggung jawab atas kebersihan sungai sehingga lebih baik dari ketiga sungai lainnya," jelasnya.

Pihaknya menjelaskan untuk sungai manunggal walaupun kecil tetapi memiliki risiko tinggi karena lokasinya



**CEK KUALITAS:** Petugas DLH Kota Jogja turun langsung memeriksa kualitas air di empat sungai yang melintas di Kota Jogja.

yang sempit pendek dan padat penduduk. Untuk Sungai Winanga bantaranya menarik, memiliki tebing talut tinggi dan rendahnya bantaran sehingga kuantitas jumlah air cenderung stabil.

Dengan demikian peran pemerintah dalam hal ini melakukan kegiatan rutin dengan mencegah adanya limbah-limbah industri masuk ke badan air sungai, ini menjadi tantangan pemerintah untuk terus mengendalikan dan memantau terutama saat musim penghujan.

Dia berharap, dari hulu sampai hilir semoga selalu kompak, keterpaduan didukung oleh peran masyarakat. Kalau pemerintah sendiri, lanjut dia, tidak

dapat melengkapi karena kembali lagi adanya bencana banjir juga dari perilaku masyarakat yang membuang sampah tidak pada tempatnya. "Kita rutin melakukan kebersihan untuk menjaga kondisi sungai maupun untuk kualitas air sendiri," ujarnya.

Ia mengungkapkan untuk menangani empat sungai yang ada di Kota Jogja maka 40 personel ikut memantau yakni di sungai winanga ada 10 personel dibagi menjadi dua tim, sungai manunggal lima personel, Sungai Code 15 personel dibagi menjadi tiga tim, Sungai Gajahwong 10 personel dibagi dua tim. Personel ini bertugas untuk menjaga kebersihan aliran sungai.

"Mereka juga menyiapkan kantong untuk menampung kotoran di permukaan air di saat siang hari lalu ditimbang dan dilaporkan sesuai data jumlah kotoran sampah dan dikirim ke TPS," jelasnya.

Selain itu juga memberikan peringatan dini hujan turun tim memantau hulu ke hilir agar cepat terdeteksi dengan saling berkoordinasi agar dapat mengantisipasi adanya bencana.

"Harapannya pemerhati masyarakat di daerah aliran sungai mentaati peraturan yang ada, dilarang membuang sampah apapun di aliran sungai, menjaga kondisi saluran air limbah hujan agar terjaga, menghindari terjadinya pencemaran

Dari keempat sungai ini Sungai Code tampaknya lebih stabil karena adanya program *Madep Munggah Mundur* (3M) membuat masyarakat bertanggung jawab atas kebersihan sungai sehingga lebih baik dari ketiga sungai lainnya."

**FERI EDI SUNANTYO**  
 Kepala Bidang Perencanaan Pengendalian Lingkungan Hidup DLH Kota Jogja

limbah di rumah tangga," jelasnya.

Sementara itu, Sub Koordinator Pengawasan Lingkungan Hidup DLH Kota Jogja Intan Dewani mengungkapkan, indeks kualitas air ini dinilai dengan delapan parameter. Hingga saat ini sungai di Kota Jogja kecenderungan semakin turun, kualitas air ini tidak berpengaruh kepada musim hujan dan kemarau.

Berdasarkan Indeks Kualitas Air (IKA) dari tahun sebelumnya, parameter dominan indeks air cenderung semakin turun. "Kami terus melakukan pemantauan kualitas air dengan pengambilan sampel, mendampingi dan menganalisa. Kami juga memantau kualitas air di empat sungai dengan 19 titik setiap triwulan,"ujarnya.

Ia berharap, masyarakat ikut membantu agar kualitas lingkungan semakin baik terutama kualitas air di empat sungai yang ada di Kota Jogja. (\*\*/pra/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005